

Pengabdian Kepada Masyarakat : Sosialisasi Budaya Organisasi Tentang Kerjasama Organisasi Kesiswaan

**Misa Pebiani¹, Siti Istiqomah², Indah Susilawati³, Della Nur Safitri⁴, Muhamad
Rahmatuloh⁵, Heru Wahyudi⁶, Zakaria Habib Al- Ra'zie⁷**

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Pamulang PSDKU-Serang, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Misa Pebiani

E-mail: misaakitty28@gmail.com

Abstrak

Budaya organisasi merupakan salah satu faktor kunci dalam menciptakan lingkungan yang inklusif dan harmonis. Dalam konteks organisasi kesiswaan, budaya organisasi yang baik sangat penting untuk mendorong kerjasama antara anggota dalam mencapai tujuan bersama. Sosialisasi budaya organisasi tentang kerjasama organisasi kesiswaan menjadi langkah penting untuk mengatasi tantangan yang ada pada sebuah organisasi dengan meningkatkan pemahaman tentang pentingnya membangun kerjasama yang solid serta memperkuat budaya organisasi. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di SMKN 7 Kota Serang dengan tujuan memberikan edukasi tentang budaya organisasi dan memperkuat kerjasama antar organisasi kesiswaan di SMKN 7 Kota Serang. Metode yang digunakan dalam sosialisasi meliputi penyampaian materi edukatif, sesi diskusi interaktif, dan game interaktif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa budaya organisasi yang transparan, inklusif, dan berbasis nilai-nilai kepercayaan serta penghargaan dapat meningkatkan kerjasama antar anggota organisasi kesiswaan. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi untuk memperkuat budaya organisasi yang positif dan mendukung kerjasama yang solid di kalangan organisasi kesiswaan.

Kata kunci - sosialisasi, budaya organisasi, kerjasama, organisasi kesiswaan

Abstract

Organizational culture is one of the key factors in creating an inclusive and harmonious environment. In the context of student organizations, a good organizational culture is very important to encourage cooperation between members in achieving common goals. Socialization of organizational culture about student organizations cooperation is an important step to overcome the challenges that exist in an organization by increasing understanding of the importance of building solid cooperation and strengthening organizational culture. This Community Service (PKM) activity was carried out at SMKN 7 Serang City with the aim of providing education about organizational culture and strengthening cooperation between student organizations at SMKN 7 Serang City. The methods used in the socialization include delivering educational materials, interactive discussion sessions, and interactive games. The results of the activity show that a transparent, inclusive, and value-based organizational culture of trust and appreciation can improve cooperation between members of student organizations. This activity is expected to contribute to the development strategy to strengthen a positive organizational culture and support solid cooperation among student organizations.

Keywords - socialization, organizational culture, cooperation, student organizations

PENDAHULUAN

Budaya organisasi adalah elemen penting dalam mencapai tujuan bersama di dalam suatu organisasi, termasuk di lingkungan pendidikan seperti organisasi kesiswaan. Organisasi kesiswaan, sebagai tempat pembentukan karakter dan keterampilan bagi siswa, agar mampu menanamkan nilai-nilai kerjasama dan kolaborasi kepada anggotanya.

Menurut Krisnandi (2019:43) menjelaskan bahwa yang di maksud dengan budaya organisasi ialah persepsi yang terbentuk dalam suatu organisasi yang menentukan bagaimana anggota organisasi tersebut memberikan reaksi terhadap lingkungan di sekitarnya. Sosialisasi tentang budaya organisasi bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan manfaat kerjasama di antara anggota organisasi kesiswaan, seperti OSIS. Organisasi siswa intra sekolah (OSIS) berperan sebagai wadah bagi siswa untuk belajar berorganisasi dan mengembangkan keterampilan kepemimpinan. Melalui program-program yang di laksanakan, OSIS memberikan dampak positif terhadap karakter siswa, termasuk kemampuan untuk bekerja sama dan bertanggung jawab.

Budaya organisasi yang kuat dapat meningkatkan kinerja individu dan kelompok, serta menciptakan lingkungan yang inklusif dan harmonis. Dalam konteks organisasi kesiswaan, Kerjasama yang efektif dapat membantu dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan, menyelesaikan konflik dengan bijak, sebagai alat untuk menghadapi masalah dan peluang dari lingkungan internal dan eksternal, guna mencapai tujuan bersama.

Menurut sulistyorini (2021) Kerjasama Organisasi Kesiswaan mencakup “Segala hal yang berkaitan dengan siswa, pembinaan sekolah mulai dari perencanaan penerimaan siswa, pembinaan selama siswa di sekolah, sampai dengan siswa menamatkan pendidikannya melalui penciptaan suasana yang kondusif terhadap berlangsung nya proses belajar mengajar yang efektif “. Melalui sosialisasi budaya organisasi ini, di harapkan setiap siswa dapat lebih memahami pentingnya kerjasama dalam berorganisasi, serta mampu mengimplementasikannya dalam berbagai aktivitas organisasi. Dengan demikian, organisasi kesiswaan akan lebih siap menghadapi tantangan dan perubahan yang ada, serta mampu berkontribusi secara positif bagi lingkungan sekolah dan masyarakat.

Kurangnya pemahaman tentang budaya organisasi dan kerjasama organisasi kesiswaan dapat menyebabkan suatu organisasi tidak berjalan dengan efektif, tanpa pemahaman yang baik, komunikasi antar anggota organisasi bisa berpotensi menimbulkan kesalahpahaman dan konflik. Misalnya, ada sebuah organisasi kesiswaan yang sedang merencanakan acara pentas seni di sekolah. Ketua organisasi mengirimkan pesan singkat melalui grup whatsapp kepada semua anggota, namun tidak menjelaskan dengan detail tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota. Akibatnya, terjadi kesalahpahaman karena beberapa anggota mengira bahwa tugas mereka hanya datang saat acara berlangsung, padahal mereka harus membantu persiapan untuk acara pentas tersebut seperti dekorasi dan menyiapkan sound system. Ketika acara berlangsung, beberapa anggota merasa kesal tidak mendapatkan informasi yang cukup, sehingga terjadi argumen antara anggota yang seharusnya bekerja sama.

Sosialisasi budaya organisasi tentang kerjasama organisasi kesiswaan menjadi salah satu langkah strategis untuk mengatasi permasalahan ini. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada siswa dalam menghadapi tantangan budaya organisasi, termasuk bagaimana Membentuk Karakter Kepemimpinan, mengelola tim, memotivasi anggota, menyelesaikan konflik, memahami pentingnya komunikasi yang jelas dan terbuka dalam organisasi.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, perlu untuk dilakukan sosialisasi budaya organisasi dan kerjasama organisasi kesiswaan di lingkungan sekolah bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada para siswa mengenai pentingnya komunikasi yang efektif, nilai-nilai kerjasama, kepemimpinan yang baik, menanamkan rasa tanggung jawab dan keterlibatan aktif dalam kegiatan organisasi untuk membangun komitmen terhadap organisasi di SMKN 7 Kota Serang. Hal ini akan membantu mencegah masalah yang dapat merugikan sekolah, seperti konflik internal, penurunan kinerja organisasi, dan kurangnya partisipasi dalam kegiatan sekolah.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Oleh karena itu, Kegiatan ini tidak hanya penting untuk membangun kesadaran akan tanggung jawab dalam berorganisasi, tetapi juga untuk menciptakan generasi muda yang mampu mengembangkan keterampilan dan pengetahuannya. Melalui sosialisasi ini, diharapkan siswa dapat mengimplementasikan ilmu yang telah di pelajari secara optimal.

Berikut beberapa alasan mengapa penelitian tentang sosialisasi budaya organisasi : tentang kerjasama organisasi kesiswaan di SMKN 7 Kota Serang ini penting :

1. Penelitian ini membantu siswa memahami pentingnya budaya organisasi dan kerjasama dalam organisasi kesiswaan. Ini dapat membekali mereka dengan keterampilan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari dan karier masa depan Remaja di usia sekolah, termasuk siswa SMKN 7 Kota Serang, merupakan siswa aktif dalam berorganisasi.
2. Melalui sosialisasi budaya organisasi, siswa dapat mengembangkan keterampilan sosial seperti komunikasi, kerjasama, dan kepemimpinan. Ini penting untuk membangun hubungan yang sehat dan produktif dalam lingkungan sekolah dan masyarakat. Pentingnya Edukasi tentang tentang kerjasama organisasi menawarkan manfaat besar dalam tahap pembentukan karakter. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa SMKN 7 Kota Serang terhadap potensi pengembangan diri.
3. Meningkatkan Kinerja Organisasi Kesiswaan, Dengan memahami dan menerapkan budaya organisasi yang baik, organisasi kesiswaan dapat berfungsi lebih efektif dan efisien.

Ini dapat meningkatkan kinerja dan keberhasilan program-program yang dijalankan oleh organisasi tersebut.

1. Penelitian ini dapat memberikan masukan yang berharga bagi pengembangan kebijakan dan program sekolah. Ini dapat membantu sekolah dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran dan pengembangan siswa secara holistik. Mengurangi Dampak Negatif dalam berorganisasi, mengurangi konflik internal di antara anggota organisasi kesiswaan, membantu dalam memperjelas peran dan tanggung jawab setiap anggota organisasi. Penelitian ini juga penting untuk mengidentifikasi dampak negatif tersebut serta memberikan solusi terhadap efektivitas organisasi.
2. Peluang untuk Meningkatkan Kesadaran Guru dan Penelitian tentang sosialisasi budaya organisasi dan kerjasama organisasi kesiswaan di SMKN 7 Kota Serang memiliki dampak yang luas dan signifikan, tidak hanya bagi siswa, tetapi juga bagi guru, kepala sekolah, dan pihak-pihak lain yang terlibat dalam pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini mendukung terciptanya sinergi antara sekolah, orang tua dalam mendidik generasi muda. Orang tua dapat lebih memahami pentingnya keterlibatan anak-anak mereka dalam organisasi kesiswaan dan mendukung mereka dalam mengembangkan keterampilan sosial dan kepemimpinan.

Melalui penelitian ini, diharapkan siswa SMKN 7 Kota Serang dapat menjadi generasi yang lebih kompeten, tetapi juga memiliki nilai-nilai moral dan etika dalam berorganisasi, sehingga mampu berkontribusi positif di lingkungan sekolah dan masyarakat.

Isu-Isu Terkait Permasalahan yang Diselesaikan

Beberapa isu utama yang dihadapi oleh organisasi kesiswaan di SMKN 7 Kota Serang, antara lain:

1. Kurangnya Pemahaman tentang Budaya Organisasi

Sebagian besar anggota organisasi kesiswaan di SMKN 7 Kota Serang belum sepenuhnya memahami bagaimana budaya organisasi berperan dalam meningkatkan kerjasama. Banyak siswa yang terlibat dalam organisasi, namun tidak mengetahui pentingnya budaya yang mendasari kerjasama tersebut.

2. Komunikasi yang Kurang Efektif

Komunikasi antar anggota sering kali tidak berjalan dengan lancar, sehingga menyebabkan kesalahpahaman dan tidak tercapainya tujuan bersama. Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai budaya organisasi belum sepenuhnya diterapkan dalam interaksi sehari-hari anggota organisasi.

3. Kurangnya Kolaborasi Antar Organisasi Kesiswaan

Meskipun terdapat beberapa organisasi kesiswaan di SMKN 7 Kota Serang, sering kali terjadi tumpang tindih kepentingan dan kurangnya kolaborasi antar organisasi. Hal ini menciptakan perpecahan yang dapat mempengaruhi kinerja organisasi secara keseluruhan.

4. Kurangnya Kepemimpinan yang Mendorong Sinergi

Kepemimpinan yang kurang mendukung pengembangan budaya organisasi menyebabkan kurangnya arahan yang jelas dalam mencapai tujuan bersama. Hal ini berdampak pada kerjasama yang tidak optimal antar anggota.

Kajian Tentang Penelitian atau Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang Pernah Dilakukan Sebelumnya

Beberapa penelitian dan kegiatan pengabdian sebelumnya telah mengidentifikasi pentingnya penguatan budaya organisasi dalam meningkatkan kerjasama dalam organisasi. Penelitian oleh Widodo (2017) menunjukkan bahwa penguatan budaya organisasi dapat memperbaiki komunikasi dan kerjasama dalam organisasi sekolah. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa siswa yang terlibat dalam organisasi yang memiliki budaya organisasi yang jelas cenderung lebih kompak dalam bekerja sama untuk mencapai tujuan organisasi.

Dwi (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa budaya organisasi yang kuat dapat meningkatkan kolaborasi antar anggota dalam organisasi kesiswaan di sekolah-sekolah. Hal ini sesuai dengan temuan yang diungkapkan oleh Luthans (2011) yang menyatakan bahwa budaya organisasi yang diterapkan dengan baik akan menciptakan sinergi antar anggota yang meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan.

Sebagai tambahan, kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Hadi (2018) di beberapa sekolah menunjukkan bahwa melalui sosialisasi dan pelatihan budaya organisasi, anggota organisasi kesiswaan dapat memahami dan menerapkan prinsip-prinsip budaya organisasi dalam kegiatan sehari-hari mereka, yang pada gilirannya memperbaiki kerjasama dan mengurangi konflik dalam organisasi.

Berdasarkan kajian tersebut, dapat disimpulkan bahwa sosialisasi budaya organisasi yang efektif sangat penting untuk meningkatkan kerjasama dalam organisasi kesiswaan, terutama di SMKN 7 Kota Serang.

Tujuan dan Manfaat Pengabdian

Dalam Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang bertemakan “Sosialisasi Budaya Organisasi : tentang Kerjasama Organisasi Kesiswaan” SMKN 7 Kota Serang ini memiliki tujuan dan manfaat diantaranya :

Tujuan :

1. Siswa mampu mendefinisikan budaya organisasi .
2. Mampu menjelaskan tentang dampak nilai budaya.
3. Mampu menjelaskan tentang proses budaya organisasi .
4. Menyiapkan siswa untuk mampu menjelaskan tentang cara menanamkan budaya organisasi.

Manfaat :

1. Kegiatan ini di harapkan menambah wawasan dan pemahaman mengenai pentingnya budaya organisasi dan kerjasama organisasi kesiswaan
2. Dengan kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dan meningkatkan kesadaran terhadap peran aktif siswa dalam organisasi sekolah dan masyarakat, serta pentingnya kerjasama dalam mencapai tujuan bersama di SMKN 7 Kota Serang.
3. Membantu menciptakan siswa yang mampu untuk menjelaskan tentang bagaimana cara menanamkan budaya organisasi.

METODE

Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan memberikan sosialisasi, dengan memberikan materi-materi terkait judul Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), sehingga dapat memberikan pengarahan dan solusi yang tepat untuk memecahkan masalah, dimana tahapan pelaksanaannya sebagai berikut :

1. Kelompok Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) melakukan observasi pendahuluan di SMKN 7 Kota Serang, pada hari Kamis tanggal 10 Februari 2025 bertemu dengan Kepala Sekolah SMK Negeri 7 Kota Serang.
2. Selanjutnya, kami melakukan perjanjian kepada pihak terkait yang diawali pemberian surat permohonan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh dosen pembimbing bapak Heru Wahyudi S.IP.,M.Si.
3. Selanjutnya, kami melakukan pengajuan proposal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) kepada pihak sekolah SMKN 7 Kota Serang.
4. Kami melakukan persiapan pemaparan materi untuk para siswa SMKN 7 Kota Serang terkait judul "Sosialisasi Budaya Organisasi : tentang Kerjasama Organisasi Kesiswaan".
5. Pada tanggal yang sudah ditetapkan kami harapkan para siswa SMKN 7 Kota Serang berkumpul ditempat yang sudah disediakan. Selanjutnya kami mulai melakukan penyuluhan dan pemaparan materi yang sudah di siapkan. Setelah dilakukan penyuluhan, akan ada sesi tanya jawab dimana para siswa- siswi diharapkan berperan aktif dan bebas bertanya terkait judul yang sudah ditentukan.
6. Setelah materi penyuluhan selesai kami berharap para siswa dapat menambah informasi dan wawasan pengetahuan serta dapat membantu di masa yang akan datang.
7. Laporan dan Evaluasi kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat Pemahaman Terhadap Budaya Organisasi di SMKN 7 Kota Serang

Budaya Organisasi dalam kerjasama organisasi kesiswaan menjadi sebuah hal yang amat penting di dalam organisasi. Tak hanya sekedar masuk ke dalam sebuah organisasi melainkan menjadi siswa-siswi yang berjiwa kepemimpinan, bertanggung jawab, serta bekerjasama dengan solid guna mencapai tujuan bersama. Di SMKN 7 Kota Serang yang dapat dikatakan belum terlalu memahami budaya organisasi. Karena tingkat pemahaman anggota terhadap organisasi dapat dikelompokkan menjadi beberapa level, Tingkat dasar, dimana anggota baru mulai mengenal simbol-simbol atau istilah khusus, Mereka masih dalam tahap adaptasi dan belum sepenuhnya memahami nilai-nilai yang mendasari praktik organisasi. Dalam yang semakin maju ini, budaya organisasi menjadi keterampilan dasar yang di perlukan oleh setiap individu termasuk siswa-siswi di tingkat sekolah menengah atas (SLTA). Namun, di SMKN 7 Kota Serang masih tergolong minim. Hal ini terlihat dari beberapa faktor seperti keterbatasan pemahaman siswa-siswi dalam membangun hubungan yang baik antar anggota lainnya.



Gambar 1.

Penjelasan Materi Guna Pemahaman siswa dan siswi

Melalui kegiatan peningkatan pemahaman budaya organisasi tentang kerjasama organisasi kesiswaan ini diharapkan dapat menjadi sarana peningkatan pemahaman literasi digital pada siswa-siswi SMKN 7 Kota Serang dengan metode yang digunakan dalam kegiatan ini yakni Sosialisasi langsung berupa pemaparan materi dan penerapan budaya organisasi yang baik dalam rangka penyelesaian permasalahan yang tengah dihadapi. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah peningkatan tingkat pemahaman siswa-siswi terkait dengan budaya organisasi dalam kerjasama organisasi kesiswaan, utamanya dalam rangka peningkatan pemahaman dalam membangun kerjasama yang solid antar anggota organisasi lain. sehingga peserta dapat lebih siap menanamkan budaya organisasi yang positif.

Adapun beberapa faktor yang berkontribusi pada minimnya pemahaman budaya organisasi diantaranya adalah :

Minimnya kegiatan penguatan budaya seperti seminar atau workshop.

1. Belum adanya evaluasi berkala tentang implementasi budaya organisasi.
2. Pergantian kepemimpinan yang tidak disertai dengan transfer nilai-nilai organisasi. Fokus yang lebih besar pada aspek teknis pendidikan dibandingkan aspek budaya.
3. Tantangan dalam menangani budaya organisasi, di SMKN 7 Kota Serang banyak siswa-siswi yang belum mampu membedakan budaya organisasi yang baik dan buruk, sehingga rentan terhadap konflik atau kesalahpahaman di dalam organisasi.

Budaya organisasi kerjasama dalam organisasi kesiswaan bagi para siswa-siswi di SMKN 7 Kota Serang bukan hanya untuk di gunakan sebagai menciptakan jiwa kepemimpinan saja, namun ruang mengekspresikan diri, mengembangkan bakat serta menunjang tugas pembelajaran di kelas. Kasus yang sering terjadi di lingkungan SMKN 7 Kota Serang adalah mereka sering kali kurang komunikasi antar pengurus organisasi. Ego sektoral antar organisasi menyebabkan persaingan tidak sehat.

Beberapa solusi yang harus diterapkan dalam menghadapi kurang harmonis dalam berorganisasi adalah memberikan edukasi yang mudah dipahami oleh para siswa- siswi, menciptakan lingkungan organisasi yang inklusif dan harmonis.

Pemahaman Pemahaman tentang Kerjasama Organisasi Kesiswaan

Pemahaman tentang Kerjasama organisasi kesiswaan dapat menjadi alat yang efektif untuk mengurangi dampak negatif dari budaya organisasi yang kurang baik, termasuk ego sektoral dan kurangnya komunikasi. Kerjasama Organisasi kesiswaan membantu individu membangun ekosistem organisasi yang lebih sehat, inklusif dan berkelanjutan. Kerjasama organisasi kesiswaan adalah proses

saling berkolaborasi dan koordinasi antar organisasi dalam membentuk sinergi di mana berbagai organisasi kesiswaan menggabungkan sumber daya, keahlian, dan ide-ide mereka untuk menghasilkan dampak yang lebih besar.

Kerjasama organisasi kesiswaan di sekolah memainkan peran penting dalam membentuk karakter kepemimpinan, mengelola tim, memotivasi anggota, menyelesaikan konflik, memahami pentingnya komunikasi yang jelas dan terbuka dalam organisasi, dengan melakukan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di lingkungan SMKN 7 Kota Serang kami memberikan pemahaman mengenai budaya organisasi dalam organisasi kesiswaan disekolah. Ego sektoral dan kurangnya komunikasi sering terjadi ketika anggota kelompok organisasi kesiswaan lebih mementingkan kepentingan kelompoknya dibanding tujuan bersama. Masing-masing kelompok menganggap bahwa kontribusinya lebih penting padahal dalam organisasi dikerjakan secara bersama-sama. Kerjasama memfasilitasi interaksi antara berbagai kelompok organisasi, menciptakan kesempatan untuk mengembangkan pemahaman terhadap perspektif kelompok lain. kerjasama akan menumbuhkan rasa empati terhadap organisasi.

Berikut beberapa manfaat budaya organisasi dalam kerjasama organisasi kesiswaan seperti :

1. Meningkatkan komunikasi
2. Mendorong inovasi dan kreativitas
3. Memperjelas tujuan dan arah
5. Membantu meningkatkan dalam mengambil keputusan
6. Membantu membentuk jiwa kepemimpinan
7. Membangun kepercayaan, memudahkan adaptasi, meningkatkan motivasi dan komitmen.

Sementara itu, kurangnya budaya organisasi dalam organisasi kesiswaan di sekolah memang dapat menimbulkan beberapa dampak negatif, seperti:

1. Menurunnya minat siswa terhadap organisasi,
2. Konflik antar organisasi,
3. Menurunnya efektivitas program,
4. Beban tidak merata tanpa kerjasama yang baik.

SMKN 7 Kota Serang pemahaman terhadap budaya organisasi dalam kerjasama organisasi kesiswaan masih rendah jadi beberapa siswa masih bingung cara mengatasi orang-orang yang masih pasif dalam organisasi. Sehingga sosialisasi budaya organisasi ini memberikan pemahaman kepada mereka bahwa kunci utamanya adalah komunikasi dan kerjasama yang solid.



Gambar 2.
Dokumentasi Akhir Sosialisasi

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan sebelum dan setelah kegiatan, terdapat peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa mengenai budaya organisasi. Rata-rata skor pemahaman siswa meningkat sebesar 40% setelah mengikuti kegiatan ini. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa tentang pentingnya budaya organisasi dalam mendukung kerjasama.

Hasil kegiatan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Schein (2010) yang menyatakan bahwa budaya organisasi yang kuat dapat menciptakan komunikasi yang lebih efektif dan kerjasama yang lebih baik antar anggota. Selain itu, temuan ini juga mendukung hasil penelitian oleh Widodo (2017) yang menunjukkan bahwa penguatan budaya organisasi dapat meningkatkan efektivitas organisasi kesiswaan di sekolah. Dengan demikian, sosialisasi budaya organisasi yang dilakukan dalam kegiatan ini berperan penting dalam memperbaiki kerjasama dalam organisasi kesiswaan di SMKN 7 Kota Serang.

KESIMPULAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mengenai sosialisasi budaya organisasi tentang kerjasama organisasi kesiswaan yang bertempat di SMKN 7 Kota Serang, menunjukkan hasil yang positif memberikan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya budaya organisasi dan kolaborasi antar organisasi kesiswaan. Kegiatan ini menanamkan nilai-nilai kerjasama, dan sinergi dalam mencapai tujuan bersama. Budaya organisasi yang sehat tidak hanya membuat organisasi lebih efektif, tetapi juga menciptakan lingkungan yang dapat berkembang dan merasakan rasa memiliki tanggung jawab yang kuat.

Sosialisasi ini juga menekankan pentingnya menghormati peran dan fungsi masing-masing organisasi kesiswaan, serta bagaimana mereka dapat saling melengkapi untuk menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif bagi seluruh komponen di SMKN 7 Kota Serang. Melalui sosialisasi ini, para siswa-siswi tergabung dalam berbagai organisasi kesiswaan memahami bahwa kerjasama yang baik akan menghasilkan program kerja yang lebih efektif dan efisien. Mereka menyadari komunikasi yang jelas dan terbuka antar organisasi itu penting untuk menghindari tumpang tindih kegiatan dan memaksimalkan sumber daya yang tersedia.

Dengan adanya sosialisasi pemaparan materi yang edukatif, diharapkan siswa-siswi SMKN 7 Kota Serang lebih siap menghadapi dan mengatasi konflik dan kesalahpahaman yang mungkin bisa timbul dalam berorganisasi. Keberhasilan organisasi kesiswaan bukan tentang seberapa hebatnya individu, tapi seberapa kuat kerjasamanya. Di harapkan kerjasama antar organisasi kesiswaan di SMKN 7 Kota Serang akan semakin meningkat dan memberikan dampak positif bagi pengembangan potensi siswa dan kemajuan sekolah secara menyeluruh.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat Karunia- Nya, kami dapat menyelesaikan laporan akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Sosialisasi Budaya Organisasi : tentang Kerjasama Organisasi Kesiswaan". Dalam kesempatan ini tidak lupa kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. E. Nurzaman, AM., M.M., M. selaku Rektor Universitas Pamulang yang banyak memberikan dukungan di dalam kegiatan pengabdian Kepada masyarakat ini.
2. Bapak Imam Sofi'i, SE, S.Ag, M.Pd. selaku Direktur PSDKU Universitas Pamulang Kota Serang yang telah banyak memberikan dorongan di dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.
3. Bapak Zakaria Habib Al-Ra'Zie, S.IP., M.Sos Ketua Program Studi Administrasi Negara yang banyak memberikan kemudahan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
4. Ibu Dr. Sunariah S.Ag.,M.Pd.I selaku Kepala Sekolah SMKN 7 Kota Serang yang telah memberikan

- tempat dan waktu demi terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.
5. Bapak Heru Wahyudi, S.IP.,M.Si. selaku dosen Pembimbing Universitas Pamulang Serang serta mahasiswa Program Studi Administrasi Negara yang ikut terlibat dalam kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Cameron, K. S., & Quinn, R. E. (2021). Diagnosing and changing organizational culture: Based on the competing values framework. John Wiley & Sons.
- Daryanto. (2020). Manajemen organisasi kesiswaan di sekolah. Penerbit Gava Media.
- Dwi, S. (2020). Sosialisasi budaya organisasi di sekolah menengah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 89-102.
- Hadi, S. (2018). Penerapan budaya organisasi dalam pengembangan karakter siswa di sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan*, 6(1), 45-58.
- Hartono, B., & Setiawan, A. (2021). Kerjasama dalam organisasi kesiswaan: Perspektif kepemimpinan dan komunikasi. *Jurnal Pendidikan dan Pembinaan Karakter*, 7(3), 45–60.
- Kemendikbud. (2018). Panduan penguatan pendidikan karakter di sekolah. Retrieved from <https://www.kemdikbud.go.id>
- Krisanandi,I. (2019). Persepsi Budaya Organisasi. Jakarta : Penerbit Mitra Wacana Media. Diakses dari: <https://www.pendidikan.net/budaya-organisasi>
- Krisnandi h., Efendi s., Sugiono e. (2019) Pengantar Manajemen : Refika Aditama.
- Muhamad Sigid Safarudin, S. Kom., M. M. (2024). Teori Organisasi Umum. Yogyakarta: Deepublish.
- Rahmat, A. (2023). Peran OSIS dalam Membentuk Karakter Siswa. *Edukasi Indonesia*. <https://www.edukasiindonesia.co.id/peran-osis-dalam-membentuk-karakter-siswa>.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2019). *Organizational behavior* (18th ed.). Pearson Education. Tautan:<https://www.pearson.com/store/en-us/pearsonplus/p/organizational-behavior/P100000607187/9781292259917>
- Schein, E. H. (2010). *Organizational Culture and Leadership* (4th ed.). Jossey-Bass.
- Stolp, S. (2020). Hubungan budaya sekolah terhadap motivasi dan prestasi siswa.
- Sulistyorini, T. (2021). *Kerjasama Organisasi Kesiswaan*. Bandung : Penerbit Cahaya Ilmu.
- Widodo, W. (2017). Penguatan budaya organisasi di sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan*, 9(3), 234-245.